

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 MARET 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk

***FINANCIAL STATEMENTS AS OF
MARCH 31, 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)***

The original financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS MARCH 31, 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	5	Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	6	Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 53	Notes to the Financial Statements



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)
PER 31 MARET 2023
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
AS OF MARCH 31, 2023
AND FOR THE PERIOD
THEN ENDED
PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--------------------------|--|--------------------------|
| 1. Nama | Andrew Kam | 1. Name |
| Alamat Kantor | Jl. H. Imam Munandar No. 247 F-G,
Pekanbaru, Riau | Office address |
| Alamat Domisili | Jl. Puri Permai II Blok W3 No. 3,
RT.001 RW.002, Kel. Kembangan Selatan,
Kec. Kembangan, Jakarta Barat | Domicile |
| Nomor telepon
Jabatan | 0761 - 34302
Direktur Utama / <i>President Director</i> | Phone number
Position |
| 2. Nama | Rita | 2. Name |
| Alamat Kantor | Jl. H. Imam Munandar No. 247 F-G,
Pekanbaru, Riau | Office address |
| Alamat Domisili | Jl. T. Umar, RT.003 RW.002, Kel. Kota Tinggi,
Kec. Pekanbaru Kota, Pekanbaru, Riau | Domicile |
| Nomor telepon
Jabatan | 0761 - 34302
Direktur / <i>Director</i> | Phone number
Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Habco Trans Maritima Tbk ("Perusahaan"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Habco Trans Maritima Tbk ("the Company");</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the Company's financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Company's financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the internal control of the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement letter is made truthfully.

Pekanbaru,
24 April 2023 / April 24, 2023



Andrew Kam
Direktur Utama / *President Director*

Rita
Direktur / *Director*

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 31, 2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	15.215.955.209	2e,f,n,4,27,28	105.140.947.087	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	10.000.000.000	2f,5,27,28	-	Time deposit
Piutang usaha - pihak ketiga	49.257.278.047	2f,n,6,27,28	29.251.730.511	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.553.868.802	2f,7,27,28	5.704.756.108	Other receivables - third parties
Persediaan	56.700.476.482	2g,8	37.084.330.656	Inventories
Uang muka	4.159.910.467	9	3.120.976.890	Advances
Biaya dibayar di muka	5.652.359.590	2h,10	5.095.118.690	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	145.539.848.597		185.397.859.942	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	525.000.000	9	630.000.000	Advance
Biaya dibayar di muka	231.481.480	2h,10	231.481.480	Prepaid expenses
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 43.288.023.091 dan Rp 33.288.807.589 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	748.046.704.459	2i,11	521.944.316.529	Fixed assets - net of accumulated depreciation Rp 43,288,023,091 and Rp 33,288,807,589 as of March 31, 2023 and December 31, 2022
Beban <i>docking</i> ditangguhkan - setelah dikurangi amortisasi sebesar Rp 1.639.928.690 dan Rp 2.939.928.690 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	12.539.429.516	2h,12	8.029.358.206	Deferred charges on docking - net of amortization Rp 1,639,928,690 and Rp 2,939,928,690 as of March 31, 2023 and December 31, 2022
Deposit	30.000.000	2f,27,28	15.000.000	Deposit
Aset lainnya - bersih	738.281.250		-	Other asset - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	762.110.896.705		530.850.156.215	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	907.650.745.302		716.248.016.157	TOTAL ASSETS

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 31, 2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2f,n,13,27,28		Trade payables
Pihak ketiga	30.030.965.525		12.427.205.682	Third parties
Pihak berelasi	-	2d,26	176.669.726	Related parties
Utang pajak	1.701.835.856	2o,14a	3.548.445.765	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	3.792.808.096	2f,15,27,28	166.700.000	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga yang jatuh tempo dalam satu tahun	22.499.999.999	2f,k,16,27,28	-	Current maturities of long-term loan - third party
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>58.025.609.476</u>		<u>16.319.021.173</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	125.000.000.000	2f,k,16,27,28	-	Long-term loan - third party - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	515.904.154	2l,17	515.904.154	Employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>125.515.904.154</u>		<u>515.904.154</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>183.541.513.630</u>		<u>16.834.925.327</u>	TOTAL LIABILITIES

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 31, 2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				Share capital - Rp 50 par value per share
Modal dasar - 22.400.000.000 saham				Authorized - 22,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.000.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	350.000.000.000	18	350.000.000.000	Issued and fully-paid capital 7,000,000,000 shares as of March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively
Tambahan modal disetor - bersih	150.904.294.324	2u,19	150.904.294.324	Additional paid-in capital - net
Saldo laba Ditetapkan penggunaannya	56.000.000.000		56.000.000.000	Retained earnings Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	167.204.937.348		142.508.796.506	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	<u>724.109.231.672</u>		<u>699.413.090.830</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>907.650.745.302</u>		<u>716.248.016.157</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 31, 2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2022</u>	
PENDAPATAN	96.209.041.831	2m,21	74.593.925.150	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(64.783.725.251)	2m,22	(49.332.861.667)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	31.425.316.580		25.261.063.483	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2m		OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(6.470.812.491)	23	(2.834.546.008)	General and administrative expenses
LABA USAHA	24.954.504.089	2m	22.426.517.475	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	328.296.461	2f,25	492.813.106	Finance income
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	2.806.199.587		(7.836.527)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban keuangan (Beban) pendapatan lainnya	(1.475.729.166)	2f,25	(565.890.411)	Finance costs
	(762.621.644)		-	Other (cost) income
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	25.850.649.327		22.345.603.643	PROFIT BEFORE FINAL AND INCOME TAX
PAJAK FINAL	(1.154.508.485)	2p,14b	(895.127.089)	FINAL TAX
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	24.696.140.842		21.450.476.554	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	2o,14c	-	INCOME TAX EXPENSES
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	24.696.140.842		21.450.476.554	NET PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja	-	2l, 17	-	Remeasurement of employee benefits
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	24.696.140.842		21.450.476.554	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR	3,77	2q,24	3,83	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid- In Capital	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficits)		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2023	350.000.000.000	150.904.294.324	56.000.000.000	142.508.796.506	699.413.090.830	Balance as of January 1, 2023
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	24.696.140.842	24.696.140.842	Total comprehensive income for the period
Saldo 31 Maret 2023	350.000.000.000	150.904.294.324	56.000.000.000	167.204.937.348	724.109.231.672	Balance as of March 31, 2023

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid- In Capital	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficits)		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2022	280.000.000.000	-	-	89.957.619.156	369.957.619.156	Balance as of January 1, 2022
Dividen (Catatan 20)	-	-	-	(33.957.619.156)	(33.957.619.156)	Dividend (Note 20)
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	21.450.476.554	21.450.476.554	Total comprehensive income for the period
Saldo 31 Maret 2022	280.000.000.000	-	-	77.450.476.554	357.450.476.554	Balance as of March 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 31, 2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2022</u>	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	76.203.494.295		68.264.880.451	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(58.964.004.050)		(55.044.629.400)	Payments to suppliers, employees and others
Penerimaan kas dari penghasilan keuangan	328.296.461	25,30	890.035.328	Cash receipts from finance income
Pembayaran kas untuk beban keuangan	(904.166.666)	25,30	-	Cash payments for finance cost
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan final	(1.154.508.485)	14b	(895.127.089)	Cash payments for final income tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>15.509.111.555</u>		<u>13.215.159.290</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan uang muka tidak lancar	105.000.000	9	-	Proceeds from non-current advance
Perolehan aset lainnya	(787.500.000)		-	Acquisition of other assets
Penambahan beban <i>docking</i> ditangguhkan	(6.150.000.000)	12	-	Addition of deferred charges on docking
Pencairan (penempatan) deposito berjangka	(10.000.000.000)		55.000.000.000	Disbursement (settlement) time deposit
Perolehan aset tetap	(236.101.603.432)	11	-	Acquisition of fixed assets
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>(252.934.103.432)</u>		<u>55.000.000.000</u>	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	147.499.999.999	16	-	Proceeds from long-term bank loan
Dividen	-	20	(33.957.619.156)	Dividend
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>147.499.999.999</u>		<u>(33.957.619.156)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	<u>(89.924.991.878)</u>		<u>34.257.540.134</u>	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>105.140.947.087</u>	4	<u>41.481.112.555</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u>15.215.955.209</u>	4	<u>75.738.652.689</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Habco Trans Maritima Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 8 Agustus 2019 dari Tito Utoyo, S.H., notaris di Pekanbaru. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0039949.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 14 Agustus 2019 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 004, Tambahan No. 001952 tanggal 14 Januari 2022.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 12 tanggal 7 Oktober 2022 dari Rini Yulianti, S.H., sehubungan dengan perubahan anggaran dasar mengenai maksud dan kegiatan usaha dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0075864.AH.01.02 tahun 2022 tanggal 20 Oktober 2022.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah dibidang pengangkutan dengan kegiatan usaha angkutan laut dalam negeri untuk barang umum. Perusahaan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut ("SIUPAL") dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan No. AL.001/92/SP_SIUPAL/IX/2019 tanggal 24 September 2019.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. H. Imam Munandar No. 247 F-G, Pekanbaru, Riau. Perusahaan memulai operasi komersialnya sejak Januari 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Habco Primatama dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Habco Maju Gemilang.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	: Hasanul Arifin Hasibuan
Komisaris	: Cosmas Kiardi
Komisaris Independen	: Brikman Sinaga

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Habco Trans Maritima Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 10 of Tito Utoyo, S.H., dated August 8, 2019, notary in Pekanbaru. The Deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0039949.AH.01.01 Tahun 2019 dated August 14, 2019 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 004, Supplement No. 001952 dated January 14, 2022.

The Company's Articles of Association have been amended, most recently by the Notarial Deed No. 12 dated October 7, 2022 by Rini Yulianti, S.H., concerning the changes to the articles of association regarding the purpose and business activities in order to conform with the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) 2020. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in her Decision Letter No. AHU-0075864.AH.01.02 tahun 2022 dated 20 October 2022

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly in transportation with business activities domestic sea transportation for general goods. The Company has obtained Authorization as a Sea Transportation Company ("SIUPAL") from Ministry of Transportation No. AL.001/92/SP_SIUPAL/IX/2019 dated September 24, 2019.

The Company is domiciled and has a head office located at Jl. H. Imam Munandar No. 247 F-G, Pekanbaru, Riau. The Company started its commercial operations in January 2021.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Company's direct parent entity is PT Habco Primatama and ultimate parent entity is PT Habco Maju Gemilang.

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors (key management) are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022
	Board of Commissioners
Hasanul Arifin Hasibuan	: President Commissioner
Cosmas Kiardi	: Commissioner
Brikman Sinaga	: Independent Commissioner

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2023
Dewan Direksi	
Direktur Utama :	Andrew Kam
Direktur :	Dillon Cosmas
Direktur :	Rita
Direktur :	Ian Morris Budiman

Pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan memiliki karyawan tetap sebanyak 22 orang (tidak diaudit).

Pengangkatan Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan No.012/CORSEC/HTM-JKT/III/22 tanggal 15 Maret 2022, komposisi Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua :	Brikman Sinaga
Anggota :	Nada Ayuanda
Anggota :	Venna Priscilla

Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan No. 014/SP-DEKOM/HTM-JKT/III/22 tanggal 21 Maret 2022, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua :	Brikman Sinaga
Anggota :	Hasanul Arifin Hasibuan
Anggota :	Cosmas Kiardi

c. Penawaran Umum dan Aktivitas Pencatatan Perusahaan

Pada tanggal 18 Juli 2022, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-128/D.04/2022 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 1.400.000.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp 50 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 160 per saham. Pada tanggal 26 Juli 2022, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 24 April 2023.

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners and Directors and Employees (continued)

	31 Desember/ December 31, 2022
Board of Directors	
Andrew Kam :	Andrew Kam
Dillon Cosmas :	Dillon Cosmas
Rita :	Rita
Ian Morris Budiman :	Ian Morris Budiman

Andrew Kam :	Andrew Kam	President Director
Dillon Cosmas :	Dillon Cosmas	Director
Rita :	Rita	Director
Ian Morris Budiman :	Ian Morris Budiman	Director

As of March 31, 2023, the Company had total of 22 permanent employees (unaudited).

Appointment of Audit Committee

Based on the Decree No. 012/CORSEC/HTM-JKT/III/22 dated March 15, 2022, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Chairman :	Brikman Sinaga
Member :	Nada Ayuanda
Member :	Venna Priscilla

Appointment of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the Decree No. 014/SP-DEKOM/HTM-JKT/III/22 dated March 21, 2022, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Chairman :	Brikman Sinaga
Member :	Hasanul Arifin Hasibuan
Member :	Cosmas Kiardi

c. Public Offering of Shares and Corporate Activities of the Company

On July 18, 2022, the Company obtained an Effective Statement Letter No. S-128/D.04/2022 from Financial Services Authority of Indonesia (OJK) for its Initial Public Offering of 1,400,000,000 shares at par value of Rp 50 per share on the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp 160 per share. On July 26, 2022, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Completion of the Financial Statements

These financial statements have been authorized to be published by the Board of Directors, as the party responsible for the preparation and completion of the financial statements on April 24, 2023.

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) IAI serta Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements have been prepared and presented in accordance with SAK in Indonesia which comprise Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards (DSAS) of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Issuers's and Public Companies' Financial Statements".

b. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements are prepared in accordance PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amended and new PSAK and ISAK effective January 1, 2023 as disclosed in this Note.

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Company functional currency.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income, and expenses.

Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

c. Changes in Accounting Principles

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 sebagai berikut:

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023 as follow:

- Amandemen PSAK No. 22: "Definisi Bisnis".
- Amendemen PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual".
- Amendemen PSAK No. 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak".
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan".

- Amendment of PSAK No. 22: "Definition of Business".
- Amendment of PSAK No. 22: "Business Combinations of Reference to the Conceptual Framework".
- Amendment of PSAK No. 57: "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling Contracts".
- Annual Adjustment 2020 - PSAK No. 71: "Financial Instruments - Benefit in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities".

Berikut ini amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan berlaku efektif 1 Januari 2023 sebagai berikut:

The following are amendments and adjustments to the relevant accounting standards effective January 1, 2023 as follows:

Efektif 1 Januari 2023

Effective January 1, 2023

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amandemen PSAK No. 16: "Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan."
- Amandemen PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi."
- Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi."
- Amandemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal."

- Amendment of PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term".
 - Amendment of PSAK No. 16: "Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use."
- Amendment of PSAK No. 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates."
- Amendment of PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies."
- Amendment of PSAK No. 46: "Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction."

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

d. Related Party Transaction

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- (1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (a) has control or joint control over the reporting entity;
 - (b) has significant influence over the reporting entity; or
 - (c) is a member of the key management personel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

d. Related Party Transaction (continued)

- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (a) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (e) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (f) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (g) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (h) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan pascakerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (i) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
 - (j) orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- (2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- (a) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others).
 - (b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (c) both entities are joint ventures of the same third party
 - (d) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity
 - (e) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (f) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (g) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (h) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of post-employment of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (i) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
 - (j) a person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

e. Kas dan Bank

Kas dan bank mencakup kas di tangan dan penempatan kas pada bank. Kas dan bank merupakan aset yang tidak dijamin dan tidak dibatasi pencairannya.

e. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks include cash on hand and cash placement in banks. Cash on hand and in banks are assets which are not used as collateral and are not restricted.

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen Keuangan

f. Financial Instruments

Aset Keuangan

Financial Assets

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Company classifies its financial assets into the following categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan deposit diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Company's financial assets consist of cash on hand and in banks, time deposit, trade receivables, other receivables and deposit classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

Pengujian SPPI

SPPI Test

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

As the first step of the classification process, the Company assesses the financial contractual requirements to identify whether they meet the SPPI testing.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Penilaian Model Bisnis

Business Model Assessment

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company's financial assets to achieve its business objective.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

- how the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- the risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- how business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- the expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Business Model Assessment (continued)

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Penghasilan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment loss".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

Effective Interest Rate Method ("EIR")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai menjadi pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

The adoption of PSAK 71: Financial Instruments changed the method of calculating impairment to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of a financial asset is reduced directly by the impairment loss for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Financial Liabilities (continued)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Initial Recognition and Measurement (continued)

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan pinjaman jangka panjang - pihak ketiga diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payable, accrued expense and long-term loan - third party classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Reclassification of Financial Instrument

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company changes the business model for the management of financial assets and the Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reclassification of Financial Instrument (continued)

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Changes in the business model should significantly impact the Company's operational activities such as acquiring, releasing, or ending a line of business. In addition, the Company needs to prove the change to external parties.

Berikut ini bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be currently available rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

Pengukuran Nilai Wajar

Fair Value Measurement

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the Cash Generating Unit (CGU) using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

h. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya dibayar di muka akan digunakan untuk aktivitas Perusahaan di masa mendatang. Biaya dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

Biaya pemugaran (*docking*) kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan biaya pemugaran kapal berikutnya atas kapal tersebut, dan disajikan sebagai "Beban *Docking* Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan.

i. Aset Tetap

Perusahaan menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is determined based on a review of the physical state of inventories at the end of the year.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognized as expense in the related period. Prepaid expenses will be used for the Company's activities in the future. Prepaid expenses are recognized as expenses in the statement of income during the amortization in accordance with the expected period of benefit using straight line method.

Vessel dry docking costs are capitalized when incurred and are amortized on a straight-line method over the period to the next dry docking, and is shown as "Deferred Charges on Docking" in the statements of financial position.

i. Fixed Assets

The Company's uses the cost model for its fixed assets measurement.

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation, and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase consideration, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Aset Tetap (lanjutan)

i. Fixed Assets (continued)

Beban-belan yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Expenditures incurred after fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to statements of profit or loss and other comprehensive income in the year such costs are incurred.

Apabila beban-belan tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-belan tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs fixed assets.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Fixed asset is depreciated on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

	Tahun/ Years	
Kapal	16	Vessel
Peralatan kapal	4-8	Vessel equipment
Kendaraan	8	Vehicle

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)

j. Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventory and deferred tax assets)

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

An asset's recoverable amount is the higher of an assets or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan) (lanjutan)

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

k. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventory and deferred tax assets) (lanjutan)

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income.

k. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss. Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Imbalan Kerja Karyawan

I. Employee Benefit

Sesuai dengan PSAK 24 tentang "Imbalan Kerja", perusahaan-perusahaan diwajibkan untuk mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Based on PSAK 24 on "Employee Benefits", companies are required to recognize all employee benefits provided through programs or formal or informal agreements, law regulation or industrial regulations, which include post-employment benefits, short-term employee benefits and other long-term liabilities, severance benefits and equity compensation benefits.

Berdasarkan PSAK ini, perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan dihitung berdasarkan ketentuan di dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP No. 35/2021 dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Based on this PSAK, the calculation of the employee benefits liabilities is calculated based on the provisions of the Omnibus Law No. 11/2020 and PP No. 35/2021 using the "Projected Unit Credit" actuarial method.

Pesangon yang akan diberikan kepada karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja diakui pada saat pesangon tersebut dibayarkan kepada karyawan. Peningkatan jumlah pesangon terutang seiring dengan meningkatnya masa kerja karyawan, tidak diakui sebagai beban tahun berjalan.

Severance that will be paid to the employee upon severance is recognized when the severance is paid to the employee. The increase in the number of severance payable incurred in line with the increase in employee service, not recognized as expense in current year.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

m. Revenue and Expense Recognition

Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

The Company has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

- 1) Identify contract(s) with a customer.
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- 3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
- 5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhnya kewajiban pelaksanaan.

- *a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini.

The adoption of PSAK 72 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

Pendapatan dari jasa pelayaran/angkutan laut diakui berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan penyewa kapal sebagai berikut:

Revenues from shipping/marine transportation are recognized based on agreement between the Company and customers are as follows:

- pendapatan dari jasa pengangkutan berdasarkan spot diakui ketika barang diangkut, sesuai dengan *Bill of Lading*.
- pendapatan dari *demurrage* terjadi ketika proses pengangkutan melebihi waktu yang disepakati, biasanya karena terjadi hal-hal yang berada di luar kendali Perusahaan, nilai penalti telah tertuang dalam perjanjian (Surat Perjanjian Angkutan Laut-SPAL).

- *revenues from freight operations based on spot are recognized when the goods are transported, in accordance with Bill of Lading.*
- *revenues from demurrage occurs when the shipping process exceeds the agreed time, usually because of circumstances that happen beyond the Company's control, the value of the penalty has been contained in the agreement (Surat Perjanjian Angkutan Laut-SPAL).*

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Expenses are recognized when incurred accrual basis).

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the exchange rates used against the Rupiah are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
1 Dolar Amerika Serikat	15.062	15.731	<i>United States Dollar 1</i>
1 Dolar Singapura	11.342	11.659	<i>Singapore Dollar 1</i>
100 Yen Jepang	11.371	11.757	<i>Japanese Yen 100</i>

o. Pajak Penghasilan

o. Income Tax

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Penghasilan Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Perusahaan untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Penghasilan Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Tax (continued)

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Income Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective statements of profit or loss and other comprehensive income of the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Income Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

o. Income Tax (continued)

Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Deferred Income Tax (continued)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Company at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

p. Pajak Final

p. Final Tax

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/ KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/ 1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,2% dari pendapatan yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Based on the Decision Letters No. 416/ KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.2% of the revenues for domestic companies, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

Beban pajak penghasilan tahun berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan total pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period for accounting purposes.

Selisih lebih (kurang) antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain diakui sebagai pajak dibayar dimuka (utang pajak).

The positive (negative) difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax (tax payable).

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Final (lanjutan)

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan beban pajak final sebagai akun tersendiri.

q. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

r. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

s. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Perusahaan melakukan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal tentang komponen Perusahaan yang dianalisa secara berkala oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasi sumber daya berdasarkan segmen dan menilai prestasi mereka.

t. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Final Tax (continued)

Final tax is not in the scope of PSAK No. 46. Therefore, the Company present the final tax as separate account.

q. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

r. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

t. Dividend

Final dividend distribution is recognized as a liability when the dividend is approved by the General Meeting of Shareholders of the Company. Interim dividend distribution is recognized as a liability when the dividend is decided by the Board of Directors Meeting and approved by the Board of Commissioners.

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71 telah dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2f dan 27 atas laporan keuangan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statements of financial position.

v. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments in the Application of Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for and grouped in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Notes 2f and 27 to the financial statements.

Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan 4-16 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah.

Jumlah tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 diungkapkan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, maka jumlah terpulihkan atau nilai pakai diestimasi.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2f untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan manajemen. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 2l dan 17 atas laporan keuangan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets 4-16 years, which are common life expectations applied in the industries where the Company conduct their businesses.

Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges are likely to be changed.

The carrying amount of the Company's fixed assets as of March 31, 2023 and December 31, 2022 is disclosed in Note 11 to the financial statements.

Impairment of Non-Financial Assets

The Company reviews the carrying amounts of the non-financial assets as at the end of each statement of financial position date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the assets recoverable amount or value in use is estimated.

Fair Values of Financial Assets and Liabilities

In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2f for financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on assumptions used by management. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results from the Company's assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Notes 2l and 17 to the financial statements.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Kas - Rupiah	34.428.900	33.269.700
Kas - Dolar Singapura (2023 dan 2022: S\$ 3.438)	38.994.827	40.083.917
Sub-jumlah	<u>73.423.727</u>	<u>73.353.617</u>
Bank - Rupiah		
PT Bank MNC International Tbk	7.193.228.557	14.949.687.736
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.488.002.978	533.589.337
PT Bank Central Asia Tbk	1.651.113.550	9.675.186.274
PT Bank CIMB Niaga Tbk	937.687.894	79.108.707.026
PT Bank Permata Tbk	100.183.395	69.428.895
PT Bank DBS Indonesia	13.551.100	13.704.000
Bank - Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2023: AS\$ 72.159, 2022: AS\$ 2.072)	1.086.856.147	32.596.834
PT Bank Permata Tbk (2023: AS\$ 22.615, 2022: AS\$ 22.997)	340.626.226	361.760.930
PT Bank DBS Indonesia (2023: AS\$ 5.270, 2022: AS\$ 5.285)	79.378.246	83.139.908
PT Bank MNC International Tbk (2023: AS\$ 1.298)	19.547.614	-
PT Bank Central Asia Tbk (2023: AS\$ 784, 2022: AS\$ 799)	11.808.608	12.569.069
Bank - Dolar Singapura		
PT Bank Permata Tbk (2023: S\$ 10.229, 2022: S\$ 10.226)	116.018.345	119.225.053
PT Bank DBS Indonesia (2023: S\$ 7.845, 2022: S\$ 7.866)	88.983.519	91.706.126
PT Bank Central Asia Tbk (2023: S\$ 906, 2022: S\$ 930)	10.281.795	10.848.774
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2023: S\$ 464, 2022: S\$ 467)	5.263.508	5.443.508
Sub-jumlah	<u>15.142.531.482</u>	<u>105.067.593.470</u>
Jumlah	<u>15.215.955.209</u>	<u>105.140.947.087</u>

Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Details of cash on hand and in banks are as follows:

Cash on hand - Rupiah		
Cash on hand - Singapore Dollar (2023 and 2022: S\$ 3,438)		
Sub-total		
Cash in banks - Rupiah		
PT Bank MNC International Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Permata Tbk		
PT Bank DBS Indonesia		
Cash in banks - United States Dollar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2023: US\$ 72,159, 2022: US\$ 2,072)		
PT Bank Permata Tbk (2023: US\$ 22,615, 2022: US\$ 22,997)		
PT Bank DBS Indonesia (2023: US\$ 5,270, 2022: US\$ 5,285)		
PT Bank MNC International Tbk (2023: US\$ 1,298)		
PT Bank Central Asia Tbk (2023: US\$ 784, 2022: US\$ 799)		
Cash in banks - Singapore Dollar		
PT Bank Permata Tbk (2023: S\$ 10,229, 2022: S\$ 10,226)		
PT Bank DBS Indonesia (2023: S\$ 7,845, 2022: S\$ 7,866)		
PT Bank Central Asia Tbk (2023: S\$ 906, 2022: S\$ 930)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2023: S\$ 464, 2022: S\$ 467)		
Sub-total		
Total		

All bank accounts are placed in third party banks.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. DEPOSITO BERJANGKA

Pada tanggal 31 Maret 2023, akun ini merupakan deposito berjangka pada PT Bank MNC International Tbk sebesar Rp 10.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada 3 April 2023. Deposito memiliki suku bunga 4,75% per tahun. Deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

5. TIME DEPOSIT

As of March 31, 2023, this account represents time deposit on PT Bank MNC International Tbk amounted to Rp 10,000,000,000 which will mature on April 3, 2023. Deposit has interest rate 4.75% per year. Time deposit is placed in third party banks.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel	11.161.125.335	-	PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel
PT Dwi Guna Laksana Tbk	11.106.246.404	3.328.344.649	PT Dwi Guna Laksana Tbk
PT Bhumi Rantau Energi	10.189.385.804	-	PT Bhumi Rantau Energi
PT Weda Bay Energi	6.923.676.969	-	PT Weda Bay Energi
PT Lestari Smelter Indonesia	6.629.438.235	-	PT Lestari Smelter Indonesia
PT Bukit Smelter Indonesia	3.247.405.300	-	PT Bukit Smelter Indonesia
PT Coalindo Cahaya Sukses	-	11.411.601.840	PT Coalindo Cahaya Sukses
PT Bumi Nusantara Jaya	-	7.952.589.832	PT Bumi Nusantara Jaya
PT Barasentosa Lestari	-	6.559.194.190	PT Barasentosa Lestari
Lainnya	-	-	Others
Jumlah	49.257.278.047	29.251.730.511	Total

Rincian saldo piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables - third parties by days overdue are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Belum jatuh tempo	42.579.063.993	25.923.385.862	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	6.678.214.054	3.328.344.649	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	-	-	More than 60 days
Jumlah	49.257.278.047	29.251.730.511	Total

Rincian saldo piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables - third parties by currencies are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Rupiah	49.257.278.047	29.251.730.511	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	-	United States Dollar
Jumlah	49.257.278.047	29.251.730.511	Total

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha - pihak ketiga pada akhir periode, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang usaha - pihak ketiga dapat ditagih sepenuhnya dan tidak diperlukan cadangan penurunan nilai.

Based on review of trade receivables - third parties on the end of period, the Company's management believes that these trade receivables - third parties will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses is not considered necessary.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat piutang usaha - pihak ketiga yang digunakan sebagai jaminan.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Klaim asuransi	4.553.868.802	5.704.756.108	<i>Insurance claim</i>
Jumlah	4.553.868.802	5.704.756.108	Total

Klaim asuransi merupakan piutang atas *reimburse* pengeluaran perbaikan kapal kepada LCH Lockton Pte. Ltd.

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang lain-lain - pihak ketiga dapat ditagih sepenuhnya dan tidak diperlukan cadangan penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat piutang lain-lain - pihak ketiga yang digunakan sebagai jaminan.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Bahan bakar	34.815.678.909	19.104.458.728	<i>Fuel</i>
Suku cadang	21.884.797.573	17.979.871.928	<i>Spareparts</i>
Jumlah	56.700.476.482	37.084.330.656	Total

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat persediaan sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Perusahaan tidak mengasuransikan persediaan mengingat jenis dan sifat masing-masing persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, there is no trade receivable - third parties used as collateral.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Klaim asuransi	4.553.868.802	5.704.756.108	<i>Insurance claim</i>
Jumlah	4.553.868.802	5.704.756.108	Total

Insurance claim represent receivable for reimbursement of vessel repair expenses to LCH Lockton Pte. Ltd.

Based on review of other receivables on the end of period, the Company's management believes that these other receivables - third parties will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses is not considered necessary.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, there is no other receivable - third parties used as collateral.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Bahan bakar	34.815.678.909	19.104.458.728	<i>Fuel</i>
Suku cadang	21.884.797.573	17.979.871.928	<i>Spareparts</i>
Jumlah	56.700.476.482	37.084.330.656	Total

The Company's management believes that there was no condition not or event that indicates impairment in the carrying amount of its inventories and therefore an allowance for impairment losses was not considered necessary.

The Company does not ensure the inventories considering the type and nature of the inventories.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, there is no inventory used as collateral.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret/ March 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Bagian lancar:			<i>Current portion:</i>
Pembelian suku cadang	2.539.501.308	1.756.840.041	<i>Spareparts purchase</i>
Keagenan	1.392.945.931	613.000.000	<i>Agency</i>
Dokumen kapal	148.642.925	339.144.298	<i>Vessel document</i>
Perlengkapan kapal	-	192.871.455	<i>Vessel supplies</i>
Lainnya	78.820.303	219.121.096	<i>Others</i>
Sub-jumlah	<u>4.159.910.467</u>	<u>3.120.976.890</u>	<i>Sub-total</i>
Bagian tidak lancar:			<i>Non-current portion:</i>
Program	525.000.000	630.000.000	<i>Program</i>
Jumlah	<u>4.684.910.467</u>	<u>3.750.976.890</u>	Total

9. ADVANCES

This account consists of:

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret/ March 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Bagian lancar:			<i>Current portion:</i>
Asuransi	4.823.808.363	4.762.971.143	<i>Insurance</i>
Sewa	407.916.669	277.777.780	<i>Rent</i>
Lainnya	420.634.558	54.369.767	<i>Others</i>
Sub-jumlah	<u>5.652.359.590</u>	<u>5.095.118.690</u>	<i>Sub-total</i>
Bagian tidak lancar:			<i>Non-current portion:</i>
Sewa	231.481.480	231.481.480	<i>Rent</i>
Jumlah	<u>5.883.841.070</u>	<u>5.326.600.170</u>	Total

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

The details and movements of fixed assets are as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2023</u>				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Kapal	549.398.125.000	235.681.200.000	-	785.079.325.000	<i>Vessels</i>
Peralatan kapal	4.404.406.400	-	-	4.404.406.400	<i>Vessel equipments</i>
Kendaraan	1.430.592.718	420.403.432	-	1.850.996.150	<i>Vehicles</i>
Jumlah	<u>555.233.124.118</u>	<u>236.101.603.432</u>	<u>-</u>	<u>791.334.727.550</u>	<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kapal	33.203.942.057	9.811.851.954	-	43.015.794.011	<i>Vessels</i>
Peralatan kapal	55.061.518	138.278.325	-	193.339.843	<i>Vessel equipments</i>
Kendaraan	29.804.014	49.085.223	-	78.889.237	<i>Vehicles</i>
Jumlah	<u>33.288.807.589</u>	<u>9.999.215.502</u>	<u>-</u>	<u>43.288.023.091</u>	<i>Total</i>
Nilai Buku Bersih	<u>521.944.316.529</u>			<u>748.046.704.459</u>	Net Book Value

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

		31 Desember/ December 31, 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan					Acquisition Cost	
Kapal	298.398.125.000	251.000.000.000	-	549.398.125.000	Vessels	
Peralatan kapal	20.500.000	4.383.906.400	-	4.404.406.400	Vessel equipments	
Kendaraan	-	1.430.592.718	-	1.430.592.718	Vehicles	
Jumlah	298.418.625.000	256.814.499.118	-	555.233.124.118	Total	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Kapal	13.246.767.575	19.957.174.482	-	33.203.942.057	Vessels	
Peralatan kapal	4.270.833	50.790.685	-	55.061.518	Vessel equipments	
Kendaraan	-	29.804.014	-	29.804.014	Vehicles	
Jumlah	13.251.038.408	20.037.769.181	-	33.288.807.589	Total	
Nilai Buku Bersih	285.167.586.592			521.944.316.529	Net Book Value	

Alokasi beban penyusutan aset tetap Perusahaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense for the Company's fixed assets for the three months period ended March 31, 2023 and 2022 is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	9.950.130.279	4.663.751.952	Cost of revenues (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	49.085.223	-	General and administrative expenses (Note 23)
Jumlah	9.999.215.502	4.663.751.952	Total

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap kapal yang dimiliki sendiri telah diasuransikan melalui LCH Lockton Pte. Ltd., pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$ 56.900.000 yang meliputi penutupan kerugian atas kerusakan rangka dan mesin-mesin kapal. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the owned vessels have been insured through LCH Lockton Pte. Ltd., third party, for US\$ 56,900,000 to cover losses from hull and machineries vessel damage. The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover the risk of potential loss of the insured assets.

Pada tanggal 31 Maret 2023, terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank Central Asia Tbk yaitu Kapal *Mother Vessel* bernama Habco Carina dan Habco Pioneer.

As of March 31, 2023, there were fixed assets used as collateral to PT Bank Central Asia Tbk, named *Mother Vessel Habco Carina* and *Habco Pioneer*.

Manajemen Perusahaan telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

The Company's management has reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value at the end of each reporting period.

Pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan tidak mempunyai komitmen untuk pembelian aset tetap.

As of March 31, 2023, the Company has no commitments to purchase fixed assets.

Tidak terdapat aset tetap yang dijual, tidak digunakan sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan berasal dari hibah serta tidak diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual.

There are no fixed assets which are sold, temporarily not in use, suspended from active use and obtained from grants, not classified as asset ready for sale.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. BEBAN DOCKING DITANGGUHKAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2023
Docking	18.449.286.896
Akumulasi amortisasi	(5.909.857.380)
Jumlah - bersih	12.539.429.516

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 alokasi pembebanan amortisasi terkait pemugaran dan perbaikan *mother vessel* pada beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp 1.639.928.690 dan Rp 570.000.000 (Catatan 22).

12. DEFERRED CHARGES ON DOCKING

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	12.299.286.896	Docking
	(4.269.928.690)	Accumulated amortization
Total - net	8.029.358.206	

For the three months period ended March 31, 2023 and 2022, the allocations of amortization expense related the restoration and repair of the mother vessel in cost of revenues amounted to Rp 1,639,928,690 and Rp 570,000,000, respectively (Note 22).

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2023
Pihak ketiga	
PT AKR Corporindo Tbk	11.069.998.920
PT Arghaniaga Pancatunggal	7.116.593.348
LCH Lockton Pte. Ltd.	5.511.384.451
PT Pioneer	832.841.436
PT Adhi Guna Putera	520.705.838
Man Energy Solutions	404.326.752
PT Cakrawala Maju Mapan	362.779.220
PT Inti Mulia Teknik	-
Lainnya	4.212.335.560
Sub-jumlah	30.030.965.525
Pihak berelasi (Catatan 26)	-
Jumlah	30.030.965.525

Rincian saldo utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023
Rupiah	23.723.110.914
Dolar Amerika Serikat	6.307.854.611
Yen Jepang	-
Dolar Singapura	-
Jumlah	30.030.965.525

Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha.

13. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	4.123.568.066	Third parties
	-	PT AKR Corporindo Tbk
	4.416.773.993	PT Arghaniaga Pancatunggal
	-	LCH Lockton Pte. Ltd.
	-	PT Pioneer
	-	PT Adhi Guna Putera
	-	Man Energy Solutions
	592.065.120	PT Cakrawala Maju Mapan
	469.537.992	PT Inti Mulia Teknik
	2.825.260.511	Others
Sub-total	12.427.205.682	
Pihak berelasi (Note 26)	176.669.726	Related parties (Note 26)
Total	12.603.875.408	

Details of trade payables by currencies are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	8.141.318.588	Rupiah
	4.416.773.994	United States Dollar
	45.782.826	Japanese Yen
	-	Singapore Dollar
Total	12.603.875.408	

There have been no guarantees provided or received for any trade payables.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret/ March 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2)	6.632.260	452.702	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	150.254.337	1.164.450.041	<i>Article 21</i>
Pasal 23	59.306.574	12.609.369	<i>Article 23</i>
Pajak Pertambahan Nilai	1.485.642.685	2.370.933.653	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u>1.701.835.856</u>	<u>3.548.445.765</u>	<i>Total</i>

b. Pajak Final - PPh Pasal 15

Perusahaan bergerak di bidang pelayaran yang dikenakan PPh pasal 15 final sebesar 1,2% dari peredaran bruto sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan SE-29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996.

Perhitungan pajak penghasilan final sehubungan dengan operasional Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2021</u>	
Total pendapatan atas jasa sewa kapal dan <i>demurrage</i>	96.209.041.831	74.593.925.150	<i>Total service revenue from vessel rental and demurrage</i>
Pajak penghasilan pasal 15 - pajak final 1,2%	<u>1.154.508.485</u>	<u>895.127.089</u>	<i>Income tax article 15 - final tax at 1.2%</i>

c. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan Perusahaan dengan perkalian laba akuntansi Perusahaan sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	25.850.649.327	22.345.603.643	<i>Profit before final and income tax</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban atas pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final (Penghasilan) beban operasional lain	73.492.888.552	52.733.298.086	<i>Related expense already subjected to final tax</i>
Penghasilan keuangan	(2.806.199.587)	7.836.527	<i>Other operating (income) expenses</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(328.296.461)	(492.813.106)	<i>Finance income</i>
	(96.209.041.831)	(74.593.925.150)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Taksiran laba kena pajak	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Estimated tax income</i>

14. TAXATION

a. Taxes Payable

This account consists of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Income taxes:		
Article 4 (2)	452.702	
Article 21	1.164.450.041	
Article 23	12.609.369	
Value Added Tax	2.370.933.653	
Total	<u>3.548.445.765</u>	

b. Final Tax - Income Tax Article 15

The Company is engaged in shipping, which is subject to final income tax article 15 rate of 1.2% from gross revenue based on Finance Ministry Decisions No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 and SE-29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996.

The calculations of the final income tax in connection with the operation of the Company are as follows:

	<u>2021</u>	
Total service revenue from vessel rental and demurrage	74.593.925.150	
Income tax article 15 - final tax at 1.2%	<u>895.127.089</u>	

c. Income Tax

The reconciliation between the Company's corporate income tax expenses and the theoretical tax amount on the Company's profit) before income tax for the three months period ended March 31, 2023 and 2022 (unaudited) are as follow:

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

d. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

14. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws, which are applicable starting in year 2008, the Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

d. Changes in Corporate Tax Rate

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

On October 29, 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 related to harmonization of tax regulations which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for 2022 fiscal year onwards.

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Gaji dan tunjangan	3.063.454.346	166.700.000	Salaries and allowance
Bunga	571.562.500	-	Interest
Lainnya	157.791.250	-	Others
Jumlah	3.792.808.096	166.700.000	Total

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG

a. Pihak Ketiga

Berdasarkan perjanjian hutang-piutang No. 22/SSI-HTM/X/2021 tanggal 15 November 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Samudra Sejahtera Investama (SSI) sebesar Rp 45.000.000.000 untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga 5,10% per tahun dan berjangka waktu selama 60 bulan.

16. LONG-TERM LOAN

a. Third Party

Based on the loan agreement No. 22/SSI-HTM/X/2021 dated November 15, 2021, the Company obtained a loan facility from PT Samudra Sejahtera Investama (SSI) amounted to Rp 45,000,000,000 to support the Company's business activities. This loan bears an interest of 5.10% per year and has a term of 60 months.

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pihak Ketiga (lanjutan)

Terdapat opsi konversi apabila Perusahaan tidak dapat mengembalikan pinjaman kepada SSI pada akhir jangka waktu perjanjian yang merupakan tanggal jatuh tempo. Pinjaman dapat dikonversi menjadi saham Perusahaan dengan jumlah dan nilai saham yang setara dan/atau proporsional dengan jumlah dan nilai saham berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan.

Perusahaan menjamin kepada SSI akan mendapatkan semua persetujuan pemegang saham Perusahaan dan persetujuan lainnya yang diperlukan terkait pelaksanaan opsi konversi.

Pembatasan:

Atas pinjaman yang diterima Perusahaan, SSI mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan sebagai berikut:

- Mengubah anggaran dasar Perusahaan.
- Merubah karakteristik dan bidang bisnis dari yang dijalankan Perusahaan saat ini kecuali bidang bisnis baru yang masih merupakan satu jenis usaha dengan bidang usaha dari Perusahaan saat penandatanganan perjanjian.
- Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam anggaran dasar Perusahaan kecuali untuk mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan maka diperbolehkan.
- Melakukan konsolidasi penggabungan, akuisisi dengan pihak lain dan pemisahan usaha.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin/ penanggung kepada pihak lain.

Jika Perusahaan berencana untuk melakukan tindakan pada poin-poin pembatasan di atas, Perusahaan membutuhkan persetujuan tertulis dari SSI.

Berdasarkan Surat No. 003/SSI-HTM/02/2022 tanggal 22 Februari 2022, SSI telah menyetujui permohonan persetujuan dan penghapusan ketentuan pembatasan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana (*Go Public*) Perusahaan, sebagai berikut:

- SSI telah menyetujui rencana IPO Perusahaan yang diikuti dengan perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan menjadi perusahaan terbuka.

16. LONG-TERM LOAN (continued)

a. Third Party (continued)

There is a conversion option if the Company is unable to return the loan to SSI at the end of the Agreement Term which is the maturity date. The loan can be converted into shares of the Company;’s shares with an equivalent number and value of shares and/or proportional to the number and value of shares based on the Company Article of Association.

The Company guarantees to SSI that all approvals from the Company’s shareholders and other necessary approvals related to the exercise of the conversion option will be obtained.

Covenants:

For loans received by the Company, SSI requires certain restrictions that should be met by the Company as follows:

- *Changed the articles of association of the Company.*
- *Changing the characteristics and fields of business from the current business, except the new business is still connect with Company’s business at the time of signing the agreement*
- *Conducting business activities other than those stated in the Company’s articles of association except to support the Company’s main business activities is permitted.*
- *Consolidating mergers, acquisitions with the other parties and business separations.*
- *Bind as guarantor/guarantor to other parties. Bind as guarantor/guarantor to other parties.*

If the Company plans to take action on the points of limitation above, the Company requires written approval from SSI.

Based on Letter No. 003/SSI-HTM/02/2022 dated February 22, 2022, SSI has approved the application for approval and removal of the limitation provisions in relation to the Company’s planned Initial Public Offering (Go Public), as follows:

- *SSI has approved the Company’s IPO plan followed by changes to the Company’s articles of association to be adjusted to become a public company.*

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

16. LONG-TERM LOAN (continued)

a. Pihak Ketiga (lanjutan)

a. Third Party (continued)

- SSI telah menyetujui perubahan ketentuan Pasal 1.1 Butir Perjanjian Utang menjadi "mengubah anggaran dasar perseroan"
- SSI telah menyetujui perubahan ketentuan Pasal 1.2 Perjanjian Utang, sehingga pinjaman jangka panjang - pihak ketiga Perusahaan dapat dikonversi menjadi saham Perusahaan pada saat pelaksanaan IPO Perusahaan.
- SSI telah menyetujui konversi pinjaman jangka panjang - pihak ketiga dapat dijalankan sesuai dengan harga penawaran umum saham-saham perdana yang ditawarkan Perusahaan kepada masyarakat.

- SSI has approved changes to the provisions of Article 1.1 of Debt Agreement to "change the articles of association of the company"
- SSI has approved to amend the provisions of Article 1.2 of the Debt Agreement; thus, the Company's long-term third-party loans can be converted into Company shares at the time of the Company's IPO.
- SSI has approved the conversion of long-term loans - third parties can be carried out according to the initial public offering price offered by the Company to the public.

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh pinjaman kepada pihak ketiga telah dikonversi menjadi saham Perusahaan (Catatan 18).

As of December 31, 2022, all loans to third parties have been converted into shares of the Company (Note 18).

b. Pinjaman Bank

b. Bank Loan

Pada tanggal 31 Maret 2023, Rincian pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2023, The details of long-term bank loan are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PT Bank Central Asia Tbk	147.499.999.999	-	PT Bank Central Asia Tbk
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(22.499.999.999)	-	Less current portion of long-term due to bank
Bagian jangka panjang	125.000.000.000	-	Long-term portion

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 13 Februari 2023 dari Affin, S.H., notaris di Pekanbaru, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA sebagai berikut:

Based on Deed of Credit Agreement No. 14 dated February 13, 2023 from Affin, S.H., a notary in Pekanbaru, the Company obtained loan facilities from BCA as follows:

- Fasilitas Kredit Investasi – 1 dengan plafon sebesar Rp 80.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga 7,75% per tahun dan berjangka waktu selama 5 tahun.
- Fasilitas Kredit Investasi – 2 dengan plafon sebesar Rp 70.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga 7,75% per tahun dan berjangka waktu selama 5 tahun.

- Investment Credit Facility - 1 with plafon Rp 80,000,000,000. This loan bears an interest of 7.75% per year and has a term of 5 years.

Fasilitas ini dijamin dengan:

This facility is secured by:

- Sebuah kapal *Bulk Carrier* bernama Habco Carina milik perusahaan.
- Sebuah Kapal *Bulk Carrier* bernama Habco Pioneer milik perusahaan.

- A Bulk Carrier named Habco Carina owned by the Company.
- A Bulk Carrier named Habco Pioneer owned by the Company.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, pasal 40 dan PP No. 35/2021, Perusahaan diharuskan untuk memberikan imbalan kerja karyawan tertentu untuk karyawannya pada saat masa kerja mereka berakhir. Manfaat ini terutama dihitung menurut masa kerja dan kompensasi karyawan menerima pada penyelesaian pekerjaan.

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan laporan aktuarial KKA Marcel Pryadarshi Soepeno dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Tingkat diskonto	-	7,40%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	-	7,00%	Salary increments rate
Tingkat kematian	-	TMI IV 2019 5% dari tingkat mortalita/ from mortality rate	Mortality rate
Tingkat cacat	-	-	Disability rate
Usia pensiun normal	-	56 tahun/ years	Normal retirement rate

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	515.904.154	182.550.754	Beginning balance
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	-	323.105.631	Employee benefit expense for the period
Rugi aktuarial pada kewajiban imbalan pasti	-	10.247.769	Actuarial Loss on Obligation
Saldo akhir	515.904.154	515.904.154	Total

Pada 31 Desember 2022, seluruh beban imbalan kerja karyawan terdiri dari biaya bunga dan biaya jasa kini.

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel lain konstan, maka nilai kini kewajiban pasti akan lebih rendah sebesar Rp 476.084.267, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka nilai kini kewajiban pasti akan lebih tinggi sebesar Rp 563.939.534.

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

In accordance with the Labor Law No. 11 year 2020, section 40 and PP No. 35/2021, the Company was required to provide certain employee benefits to its employees at the time of their employment period ended. These benefits were primarily calculated according to years of service and the employee's compensation received at the completion of employment.

The Company recorded liabilities employee benefits based on KKA Marcel Pryadarshi Soepeno actuarial reports using the "Projected Unit Credit" method with assumptions as follows:

Movement of present value of employee benefits liabilities, are as follows:

In December 31, 2022, all employee benefit expenses consist of interest costs and current service costs.

Sensitivity analysis for discount rate risk

As of December 31, 2022, if the discount rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefit obligation would have been Rp 476,084,267 lower, while if the discount rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefit obligation would have been Rp 563,939,534 higher.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat kenaikan gaji

Sensitivity analysis for salary increase rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat kenaikan gaji meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp 565.361.570, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp 474.332.789.

As of December 31, 2022, if the salary increase rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been Rp 565,361,570 higher, while if the salary increase rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been Rp 474,332,789 lower.

Profil jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of defined benefit obligation as of March 31, 2023 and Desember 31, 2022, are as follows:

	2023	2022	
1 - 5 tahun	1.039.890.302	1.039.890.302	1 - 5 years
5 - 10 tahun	1.292.535.222	1.292.535.222	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	28.771.673.211	28.771.673.211	More than 10 years
Jumlah	31.104.098.735	31.104.098.735	Total

18. MODAL SAHAM

18. SHARE CAPITAL

Rincian modal disetor Perusahaan dengan nilai nominal Rp 50 per saham masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

Details of the Company's paid-up capital of par value of Rp 50 per share as at March 31, 2023 and December 31, 2022:

	31 Maret/ March 31, 2023			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
Pemegang Saham				
PT Habco Primatama	5.577.600.000	79,68%	278.880.000.000	PT Habco Primatama
Benny	8.512.000	0,12%	425.600.000	Benny
Cosmas Kiardi	8.512.000	0,12%	425.600.000	Cosmas Kiardi
Hasanul Arifin Hasibuan	5.376.000	0,08%	268.800.000	Hasanul Arifin Hasibuan
Masyarakat	1.400.000.000	20,00%	70.000.000.000	Public
Jumlah	7.000.000.000	100,00%	350.000.000.000	Total
	31 Desember/ December 31, 2022			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Pemegang Saham				
PT Habco Primatama	5.577.600.000	79,68%	278.880.000.000	PT Habco Primatama
Benny	8.512.000	0,12%	425.600.000	Benny
Cosmas Kiardi	8.512.000	0,12%	425.600.000	Cosmas Kiardi
Hasanul Arifin Hasibuan	5.376.000	0,08%	268.800.000	Hasanul Arifin Hasibuan
Masyarakat	1.400.000.000	20,00%	70.000.000.000	Public
Jumlah	7.000.000.000	100,00%	350.000.000.000	Total

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 09 tanggal 10 Maret 2022 dari Rahayu Ningsih, S.H., keputusan pemegang saham Perusahaan diantaranya:

- Perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 100.000 menjadi Rp 50 per lembar.
- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 350.000.000.000 menjadi Rp 1.120.000.000.000 terbagi atas 22.400.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 50.

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 22 Maret 2022 dari Rahayu Ningsih, S.H., keputusan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Pengeluaran saham dalam simpanan atau portepel Perusahaan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.400.000.000 saham dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 50 untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui IPO yang ditawarkan dengan harga penawaran.
- b. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan menunjuk Direksi Perusahaan untuk menyatakan dalam akta mengenai kepastian jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam IPO Perusahaan, jumlah saham yang dibeli di dalam IPO Perusahaan dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan setelah dilakukannya IPO dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.400.000.000 saham atau sebanyak-banyaknya 20% dari modal disetor dan ditempatkan penuh setelah IPO dilakukan, termasuk di dalamnya saham hasil konversi atas seluruh pinjaman berdasarkan perjanjian utang piutang yang telah ditandatangani antara Perusahaan dengan SSI tertanggal 15 November 2021, yang akan dikonversikan menjadi saham dengan menggunakan harga penawaran IPO yang akan ditawarkan Perusahaan kepada masyarakat.
- c. Pelaksanaan program *Employee Stock Allocation* (ESA) dan mengalokasikan sebanyak-banyaknya 0,5% dari total seluruh saham yang akan ditawarkan pada IPO dalam pelaksanaan program ESA, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, peraturan pasar modal dan peraturan bursa efek yang berlaku.
- d. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan program ESA dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

18. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Notarial Deed No. 09 dated March 10, 2022 by Rahayu Ningsih, S.H., the shareholders' decision of the Company among others:

- *Change in the par value of the Company's shares from Rp 100,000 to Rp 50 per share.*
- *Increase in the authorized share capital of the Company from Rp 350,000,000,000 to Rp 1,120,000,000,000, divided into 22,400,000,000 shares, each share having a nominal value of Rp 50.*

Based on the Notarial Deed No. 16 dated March 22, 2022 by Rahayu Ningsih, S.H., the decision of the shareholders of the Company are as follows:

- a. *Issuance of shares in the Company's deposits or portfolios in the maximum amount 1,400,000,000 shares with each share nominal value Rp 50 to be offered to the public through an IPO which is offered at an offering price.*
- b. *Authorise to the Company's Board of Commissioners to appoint the Company's Board of Directors to state in the deed the certainty of the number of new shares issued in the Company's IPO, the number of shares purchased in the Company's IPO and the composition of the Company's shareholding after the IPO with a maximum of 1,400,000,000 shares or a maximum of 20% of the fully paid-up and issued capital after the IPO, including the converted shares of all loans based on the loan agreement signed between the Company and SSI dated November 15, 2021, which will be converted into shares using the IPO offering price that the Company will offer to the public.*
- c. *Implementation of the Employee Stock Allocation (ESA) program and allocating a maximum of 0.5% of the total shares to be offered at the IPO in the implementation of the ESA program, taking into account the prevailing laws and regulations, capital market regulations and stock exchange regulations.*
- d. *Authorise to the Company's Board of Directors to implement the ESA program with due observance of the applicable laws and regulations.*

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 01 tanggal 3 Juni 2022 dari Rahayu Ningsih, S.H., keputusan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Menyetujui atas ratifikasi laporan tentang modal disetor dan ditempatkan Perusahaan yang dahulunya belum disetor dan telah melebihi batas waktu 60 hari oleh para Pemegang Saham di awal pendirian Perusahaan yang telah dimuat dalam Akta Pendirian tertanggal 8 Agustus 2019 No. 10 yang dibuat dihadapan Tito Utoyo, S.H., Notaris di Pekanbaru, yang mana telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana dalam Surat Keputusannya tertanggal 14 Agustus 2019 No. AHU-0039949.AH.01.01.Tahun 2019.
- b. Menyetujui penjualan dan pengalihan saham yang dimiliki para pemegang saham Perusahaan kepada PT Habco Primatama, yaitu:
- Cosmas Kiardi sebanyak 2.128.000 saham.
 - Benny sebanyak 2.128.000 saham.
 - Hasanul Arifin Hasibuan sebanyak 1.344.000 saham.
- sehingga untuk selanjutnya jumlah saham yang dijual dan dialihkan sebanyak 5.600.000 saham atau setara 0,1% dari modal disetor dan ditempatkan.

Rincian setoran modal pemegang saham ke Perusahaan adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal/ Date	Jumlah/ Amount	Pemegang saham/ Shareholders
1	21 Oktober/ October 21, 2019	500.000.000	PT Habco Primatama
2	5 November/ November 5, 2020	1.500.000.000	PT Habco Primatama
3	6 Januari/ January 6, 2021	13.926.000.000	PT Habco Primatama
4	14 Januari/ January 14, 2021	6.000.000.000	PT Habco Primatama
5	15 Januari/ January 15, 2021	5.000.000.000	PT Habco Primatama
6	22 Januari/ January 22, 2021	10.000.000.000	PT Habco Primatama
7	8 Februari/ February 8, 2021	14.000.000.000	PT Habco Primatama
8	9 Februari/ February 9, 2021	58.800.000.000	PT Habco Primatama
9	10 Februari/ February 10, 2021	10.000.000.000	PT Habco Primatama
10	24 Februari/ February 24, 2021	1.000.000.000	PT Habco Primatama
11	3 Maret/ March 3, 2021	2.000.000.000	PT Habco Primatama
12	3 Maret/ March 3, 2021	2.000.000.000	PT Habco Primatama
13	3 Maret/ March 3, 2021	3.000.000.000	PT Habco Primatama
14	5 Maret/ March 5, 2021	8.000.000.000	PT Habco Primatama
15	10 Maret/ March 10, 2021	14.000.000.000	PT Habco Primatama
16	12 April/ April 12, 2021	5.000.000.000	PT Habco Primatama
17	24 Mei/ May 24, 2021	5.000.000.000	PT Habco Primatama
18	25 Mei/ May 25, 2021	5.000.000.000	PT Habco Primatama
19	9 Juni/ June 9, 2021	10.000.000.000	PT Habco Primatama
20	14 Juni/ June 14, 2021	5.000.000.000	PT Habco Primatama
21	22 Juni/ June 22, 2021	6.000.000.000	PT Habco Primatama
22	24 Juni/ June 24, 2021	6.000.000.000	PT Habco Primatama

18. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Notarial Deed No. 01 dated June 3, 2022 by Rahayu Ningsih, S.H., the decision of the shareholders of the Company are as follows:

- a. Approved the ratification of the report on the Company's paid-up and issued capital which previously had not been paid up and had exceeded the 60-day deadline by the Shareholders at the beginning of the Company's establishment as contained in the Deed of Establishment dated August 8, 2019 No. 10 by Tito Utoyo, S.H., Notary in Pekanbaru, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stated in his Decree dated August 14, 2019 No. AHU-0039949.AH.01.01.Tahun 2019.
- b. Approved the sale and transfer of shares owned by the Company's shareholders to PT Habco Primatama:
- Cosmas Kiardi as many as 2,128,000 shares.
 - Benny as many as 2,128,000 shares.
 - Hasanul Arifin Hasibuan as many as 1,344,000 shares.
- that the number of shares sold and transferred is 5,600,000 shares or the equivalent of 0.1% of the paid-up and issued capital.

The details of the shareholder's paid-in capital to the Company are as follows:

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

No.	Tanggal/ Date
23	29 Juni/ June 29, 2021
24	2 Juli/ July 2, 2021
25	9 Juli/ July 9, 2021
26	15 Juli/ July 15, 2021
27	23 Juli/ July 23, 2021
28	19 Oktober/ October 19, 2021
29	19 Oktober/ October 19, 2021
30	19 Oktober/ October 19, 2021
31	13 Desember/ December 13, 2021
Jumlah/ Total	

Berdasarkan akta notaris No. 2 tanggal 1 Oktober 2021 oleh Tito Utoyo, SH., para pemegang saham Perusahaan menyetujui penjualan seluruh saham yang dimiliki oleh PT Triguna Prima Samudra sebanyak 14.000 saham kepada:

- sebanyak 5.320 saham kepada Benny.
- sebanyak 5.320 saham kepada Cosmas Kiardi.
- sebanyak 3.360 saham kepada Hasanul Arifin Hasibuan.

18. SHARE CAPITAL (continued)

Jumlah/ Amount	Pemegang saham/ Shareholders
7.500.000.000	PT Habco Primatama
7.500.000.000	PT Habco Primatama
10.000.000.000	PT Habco Primatama
7.500.000.000	PT Habco Primatama
17.500.000.000	PT Habco Primatama
532.000.000	Benny
532.000.000	Cosmas Kiardi
336.000.000	Hasanul Arifin Hasibuan
36.874.000.000	PT Habco Primatama
280.000.000.000	

Based on notarial deed No. 2 dated October 1, 2021 by Tito Utoyo, SH., the Company's shareholders agreed to sale of 14,000 shares owned by PT Triguna Prima Samudra to:

- 5,320 shares to Benny.
- 5,320 shares to Cosmas Kiardi.
- 3,360 shares to Hasanul Arifin Hasibuan.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	154.000.000.000
Biaya penerbitan saham melalui Penawaran Umum Perdana	(3.095.705.676)
Jumlah	150.904.294.324

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of Additional paid-in capital as at December 31, 2022 was as follows:

Excess of the initial public offering share price over par value
Cost from issuance of share through Initial Public Offering

Total

20. DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 7 Maret 2022, para pemegang saham memutuskan untuk menetapkan laba bersih Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan penggunaan sebagai berikut:

- Sebesar Rp 33.957.619.156 akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham.
- Sisa laba bersih tahun 2021 yang belum ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan dan menjadi cadangan modal wajib.

20. DIVIDEND

Based on the Decision of the Company's Shareholders dated March 7, 2022, the shareholders decided to Determine the Company's net income for the year ended December 31, 2021, the following:

- A total of Rp 33,957,619,156 will be distributed as cash dividends to shareholders.
- The remaining net profit for 2021, which has not yet been determined is designated as retained earnings and becomes a mandatory capital reserve.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2023
Pengangkutan Demurrage	93.223.579.014 2.985.462.817
Jumlah	96.209.041.831

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023
PT Dwi Guna Laksana Tbk	20.121.879.734
PT Bhumi Rantau Energi	13.731.702.894
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel	10.164.959.322
PT Andalan Dunia Sejahtera	-
Jumlah	44.018.541.950

Seluruh pendapatan yang diperoleh Perusahaan berasal dari pihak ketiga.

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2023
Bahan bakar	30.310.133.996
Penyusutan (Catatan 11)	9.950.130.279
Perbaikan dan Perawatan	6.475.763.265
Pelabuhan	6.094.746.676
Anak buah kapal	5.325.200.980
Perlengkapan Kapal	2.533.339.478
Asuransi	2.028.369.972
Amortisasi <i>docking</i> (Catatan 12)	1.639.928.690
Transportasi	303.268.926
Sewa kapal	-
Lainnya	122.842.989
Jumlah	64.783.725.251

Rincian pemasok melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023
PT AKR Corporindo Tbk	19.891.887.000
PT Arghaniaga Panca Tunggal	16.387.921.936
Jumlah	36.279.808.936

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, jumlah persediaan yang dibebankan ke laba rugi masing-masing sebesar Rp 36.900.370.804 dan Rp 29.957.862.967.

21. REVENUES

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2022	
	74.575.797.537	<i>Freight</i>
	18.127.613	<i>Demurrage</i>
Jumlah	74.593.925.150	Total

The details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	
	15.970.496.730	<i>PT Dwi Guna Laksana Tbk</i>
	11.718.819.086	<i>PT Bhumi Rantau Energi</i>
	-	<i>PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel</i>
	9.537.240.120	<i>PT Andalan Dunia Sejahtera</i>
Jumlah	37.226.555.936	Total

All revenues earned by the Company comes from third parties.

22. COST OF REVENUES

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2022	
	20.904.185.891	<i>Fuel</i>
	4.663.751.952	<i>Depreciation (Note 11)</i>
	8.469.068.622	<i>Repairs and maintenance</i>
	4.724.217.902	<i>Port charges</i>
	3.599.593.340	<i>Vessel crew</i>
	2.240.603.357	<i>Vessel supplies</i>
	1.326.138.366	<i>Insurance</i>
	570.000.000	<i>Docking amortization (Note 12)</i>
	221.688.039	<i>Transportation</i>
	2.530.000.000	<i>Vessel rent</i>
	83.614.198	<i>Others</i>
Jumlah	49.332.861.667	Total

The details of suppliers which represent more than 10% of cost of revenues are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	
	-	<i>PT AKR Corporindo Tbk</i>
	14.075.571.249	<i>PT Arghaniaga Panca Tunggal</i>
Jumlah	14.075.571.249	Total

For the three months period ended March 31, 2023 and 2022, total inventories charged to profit or loss amounted to Rp 36,900,370,804 and Rp 29,957,862,967, respectively

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2023
Gaji dan tunjangan	3.657.629.010
Tenaga ahli	795.938.460
Perbaikan dan perawatan peralatan kantor	415.358.031
Perjamuan	283.445.770
Perjalanan dinas	250.981.694
Sewa kantor	135.972.222
Perlengkapan kantor	94.023.878
Perijinan	86.800.000
Amortisasi	49.218.750
Penyusutan (Catatan 11)	49.085.223
Lainnya	652.359.453
Jumlah	6.470.812.491

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2022	
1.866.157.451		Salary and allowance
214.626.923		Professional fees
		Repairs and maintenance
35.113.250		office equipment
444.670.414		Entertainment
53.268.926		Bussiness travel
68.750.001		Office rent
4.645.000		Office supplies
-		Permit
-		Amortization
-		Depreciation (Note 11)
147.314.043		Others
		Total
	2.834.546.008	

24. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Labarugi) per saham dasar dihitung dengan cara membagi rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

	31 Maret/ March 31, 2023
Lababersih tahun berjalan	24.696.140.842
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	6.553.846.154
Labaper saham dasar	3,77

24. BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE

Basic income (loss) per share is calculated by dividing net loss attributable to shareholders by weighted average common shares outstanding during the year.

	31 Maret/ March 31, 2022	
21.450.476.554		Net profit for the year
5.600.000.000		Total weighted-average of shares outstanding
		Basic income per share
	3,83	

25. PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2023
<u>Penghasilan keuangan:</u>	
Bunga jasa giro	214.912.444
Bunga tabungan	87.877.168
Bunga deposito berjangka	25.506.849
Sub-jumlah	328.296.461
<u>Beban keuangan:</u>	
Bunga pinjaman jangka panjang - pihak ketiga	(1.475.729.166)
(Beban) penghasilan keuangan - bersih	(1.147.432.705)

25. FINANCE INCOME (COSTS)

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2022	
6.153.260		<u>Finance income:</u>
372.758.781		Current account interest
113.901.065		Savings account interest
		Time deposit interest
492.813.106		Sub-total
		<u>Finance costs:</u>
(565.809.411)		Long-term loan - third party interest
		Finance (cost) income - net
	(72.996.305)	

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian pihak-pihak berelasi beserta sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Habco Primatama	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pembelian kapal/ <i>Vessel purchase</i>
PT Multi Line Borneo	Kesamaan pemegang saham/ <i>Shareholder similarity</i>	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>
PT Batola Primatama	Kesamaan pemegang saham/ <i>Shareholder similarity</i>	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>

Rincian transaksi kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company enters into transactions with entities which are considered related party which is determined based on prices agreed by both parties.

Details of related party and the nature of the relationship are as follows:

Details of transaction to related parties are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Utang usaha			Trade payables
PT Multi Line Borneo	-	176.669.726	PT Multi Line Borneo
PT Batola Primatama	-	-	PT Batola Primatama
Jumlah	-	327.599.358	Total
% terhadap jumlah liabilitas	0,00%	0,01%	% to total liabilities
	31 Maret/ March 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2022	

Pembelian kapal			Vessel purchase
PT Habco Primatama	-	251.000.000.000	PT Habco Primatama

Pada tahun 2022, nilai transaksi pembelian kapal dari PT Habco Primatama mempertimbangkan nilai pasar Laporan Penilaian Properti No. 00350/2.0118-00/PP/06/0463/1/IX/2022 tanggal 28 September 2022 dari KJPP Iskandar dan Rekan.

In 2022, the transaction value for the purchase of vessels from PT Habco Primatama consider the market value of Property Appraisal Report No. 00350/2.0118-00/PP/06/0463/1/IX/2022 dated September 28, 2022 from KJPP Iskandar and Rekan.

Perusahaan membagikan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar Rp 1.224.000.000.

The Company has distributed remuneration to the Board of Commissioners and Board of Directors as of March 31, 2023 amounted Rp 1,224,000,000.

27. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari masing-masing kategori instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat pada laporan posisi keuangan 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of each category of the Company's financial instruments carried in the statements of financial position as of March 31, 2023 and December 31, 2022:

	31 Maret/ March 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan bank	15.215.955.209	15.215.955.209	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	10.000.000.000	10.000.000.000	Time deposit
Piutang usaha	49.257.278.047	49.257.278.047	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.553.868.802	4.553.868.802	Other receivables
Deposit	30.000.000	30.000.000	Deposit
Jumlah aset keuangan	79.057.102.058	79.057.102.058	Total financial assets

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)

	31 Maret/ March 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	30.030.965.525	30.030.965.525	Trade payables
Beban masih harus dibayar	3.792.808.096	3.792.808.096	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	147.499.999.999	147.499.999.999	Long term bank loan
Jumlah liabilitas keuangan	181.323.773.620	181.323.773.620	Total financial liabilities
	31 Desember/ December 31, 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan bank	105.140.947.087	105.140.947.087	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	29.251.730.511	29.251.730.511	Trade receivables
Piutang lain-lain	5.704.756.108	5.704.756.108	Other receivables
Deposit	15.000.000	15.000.000	Deposit
Jumlah aset keuangan	140.112.433.706	140.112.433.706	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	12.603.875.408	12.603.875.408	Trade payables
Beban masih harus dibayar	166.700.000	166.700.000	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	12.770.575.408	12.770.575.408	Total financial liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Nilai wajar kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, deposit, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan pinjaman jangka panjang mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Pinjaman jangka panjang - Bank adalah liabilitas dengan suku bunga tetap, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- The fair value of cash on hand and in banks, time deposits, trade receivables, other receivables, deposit, trade payables, other payables, accrued expenses and long term loan approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.
- Long-term loan - Bank are liabilities with fixed interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

28. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

Perusahaan memiliki risiko bisnis antara lain adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko permodalan yang timbul dari kegiatan usaha. Pihak manajemen terus memantau manajemen risiko Perusahaan untuk mengelola keseimbangan antara risiko dengan pengendalian. Kebijakan dan sistem manajemen risiko selalu ditelaah untuk mencerminkan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

The Company is exposed to business risk, such as credit risk, foreign exchange risk, liquidity risk, and capital risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

a. Risiko Kredit

a. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel.

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss. Credit risk faced by the Company was derived from credits granted to the customers. The Company conducts business only with recognized and creditworthy third parties.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

It is the Company's policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an on going basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, kualitas kredit setiap kelas aset keuangan yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai berdasarkan peringkat Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired based on the Company's rating are as follows:

31 Maret/ March 31, 2023					
	Belum Jatuh Tempo maupun Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due and Impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan bank	15.215.955.209	-	-	15.215.955.209	Cash in banks
Deposito berjangka	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000	Time deposit
Piutang usaha	31.232.354.674	18.024.923.373	-	49.257.278.047	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.553.868.802	-	-	4.553.868.802	Other receivables
Deposit	30.000.000	-	-	30.000.000	Deposit
Jumlah	61.032.178.685	18.024.923.373	-	79.057.102.058	Total
31 Desember/ December 31, 2022					
	Belum Jatuh Tempo maupun Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due and Impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan bank	105.140.947.087	-	-	105.140.947.087	Cash in banks
Piutang usaha	6.559.194.190	22.692.536.321	-	29.251.730.511	Trade receivables
Piutang lain-lain	5.704.756.108	-	-	5.704.756.108	Other receivables
Deposit	15.000.000	-	-	15.000.000	Deposit
Jumlah	117.419.897.385	22.692.536.321	-	140.112.433.706	Total

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

b. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

b. Foreign Exchange Risk

Perusahaan terekspos terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Yen Jepang pada biaya-biaya tertentu, aset dan liabilitas yang timbul dari operasi sehari-hari.

The Company is exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in United States Dollar, Singapore Dollar and Japanese Yen on certain expenses, assets and liabilities which arise from daily operations.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset moneter Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Company's monetary asset denominated in foreign currency is as follows:

		31 Maret/ March 31, 2023		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Dalam Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset				Assets
Kas dan bank	USD	102.126	1.538.216.841	Cash on hand and in banks
	SGD	22.883	259.541.994	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	407.393	6.307.854.611	Trade payables
	JPY	-	-	
		31 Desember/ December 31, 2022		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Dalam Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset				Assets
Kas dan bank	USD	31.153	490.066.741	Cash on hand and in banks
	SGD	22.927	267.307.378	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	280.769	4.416.773.994	Trade payables
	JPY	389.420	45.782.826	

Dengan persentase yang sama atas melemahnya kurs mata uang asing di atas terhadap Rupiah, akan menimbulkan dampak yang sebaliknya terhadap laba dan ekuitas.

By the same percentage over weakening currency rates above toward Rupiah, will cause the opposite effect on earnings and equity.

		31 Maret/ March 31, 2023			
		Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	
Perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar rupiah		1,33%	0,88%	-	The reasonably possible change in Rupiah
Perubahan laba komprehensif					Change in comprehensive income
Menguat		47.544.699	(1.773.570)	-	Higher
Melemah		(47.544.699)	1.773.570	-	Lower

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

b. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

b. Foreign Exchange Risk (continued)

	31 Desember/ December 31, 2022			
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	
Perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar rupiah	3,08%	2,72%	5,79%	The reasonably possible change in Rupiah
Perubahan laba komprehensif				Change in comprehensive income
Menguat	94.312.463	(5.666.934)	2.068.035	Higher
Melemah	(94.312.463)	5.666.934	(2.068.035)	Lower

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Pemaparan Perusahaan terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Liquidity risk is managed through maintaining the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of March 31, 2023 and December 31, 2022:

	31 Maret/ March 31, 2023				
	Jumlah/ Amount	Jatuh Tempo/ Due Date		Nilai Wajar/ Fair Value	
2023		2024 dan seterusnya/ 2024 and so on			
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	15.215.955.209	15.215.955.209	-	15.215.955.209	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	10.000.000.000	10.000.000.000	-	10.000.000.000	Time deposit
Piutang usaha	49.257.278.047	49.257.278.047	-	49.257.278.047	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.553.868.802	4.553.868.802	-	4.553.868.802	Other receivables
Depositi	30.000.000	-	30.000.000	30.000.000	Deposit
Jumlah	79.057.102.058	79.027.102.058	30.000.000	79.057.102.058	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	30.030.965.525	30.030.965.525	-	30.030.965.525	Trade payables
Beban masih harus dibayar	3.792.808.096	3.792.808.096	-	3.792.808.096	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	147.499.999.999	22.499.999.999	125.000.000.000	147.499.999.999	Long term bank loan
Jumlah	181.323.773.620	56.323.773.620	125.000.000.000	181.323.773.620	Total
Selisih	(102.266.671.562)	22.703.328.438	(124.970.000.000)	(102.266.671.562)	Difference

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

	31 Desember/ December 31, 2022				
	Jumlah/ Amount	Jatuh Tempo/ Due Date			
		2023	2024 dan seterusnya/ 2024 and so on	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	105.140.947.087	105.140.947.087	-	105.140.947.087	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	29.251.730.511	29.251.730.511	-	29.251.730.511	Trade receivables
Piutang lain-lain	5.704.756.108	5.704.756.108	-	5.704.756.108	Other receivables
Deposit	15.000.000	-	15.000.000	15.000.000	Deposit
Jumlah	140.112.433.706	140.097.433.706	15.000.000	140.112.433.706	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	12.603.875.408	12.603.875.408	-	12.603.875.408	Trade payables
Beban masih harus dibayar	166.700.000	166.700.000	-	166.700.000	Accrued expenses
Jumlah	12.770.575.408	12.770.575.408	-	12.770.575.408	Total
Selisih	127.341.858.298	127.326.858.298	15.000.000	127.341.858.298	Difference

d. Risiko Permodalan

d. Capital Risk

Tujuan Perusahaan mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum. Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio liabilitas terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal.

As generally accepted practices, the Company evaluates its capital structure through liabilities-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Permodalan (lanjutan)

Utang liabilitas adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Jumlah liabilitas	183.541.513.630	16.834.925.327	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi: kas dan bank	15.215.955.209	105.140.947.087	<i>Less: cash on hand and in banks</i>
Liabilitas bersih	168.325.558.421	(88.306.021.760)	<i>Net liabilities</i>
Jumlah ekuitas	724.109.231.672	699.413.090.830	<i>Total equity</i>
Rasio liabilitas bersih terhadap ekuitas	0,23	(0,13)	Net liabilities to equity ratio

28. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

d. Capital Risk (continued)

Net liabilities represent the sum of liabilities as presented in the statement of financial position which being reduced by the amount of cash on hand and in banks. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Company. As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the calculation of this ratio, are as follows:

29. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Perusahaan, dalam mengambil keputusan strategis.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen berdasarkan ukuran kapal adalah sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Company's chief operating decision maker, which makes strategic decisions.

The segment information provided to the Board of Directors for segment reporting based on vessel size is as follows:

	2023			
	Handy Size	Larger than Handy Size	Jumlah/ Total	
Pendapatan	50.672.878.629	45.536.163.202	96.209.041.831	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	(25.189.314.960)	(39.594.410.291)	(64.783.725.251)	<i>Cost of revenues</i>
Laba kotor	25.483.563.669	5.941.752.911	31.425.316.580	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	(3.408.148.442)	(3.062.664.049)	(6.470.812.491)	<i>Operating expenses</i>
Laba usaha	22.075.415.227	2.879.088.862	24.954.504.089	<i>Operating profit</i>
Pendapatan keuangan	172.912.300	155.384.161	328.296.461	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(777.260.053)	(698.469.113)	(1.475.729.166)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan selisih kurs	1.478.012.964	1.328.186.623	2.806.199.587	<i>Gain on foreign exchange</i>
(Beban) pendapatan lainnya	(401.669.461)	(360.952.183)	(762.621.644)	
Beban pajak final	(608.074.535)	(546.433.950)	(1.154.508.485)	<i>Final tax expense</i>
Laba bersih tahun berjalan	21.939.336.443	2.756.804.399	24.696.140.842	<i>Net profit for the year</i>
	31 Maret/ March 31, 2023			
	Handy Size	Larger than Handy Size	Jumlah/ Total	
Aset segmen	252.655.448.530	654.995.296.772	907.650.745.302	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	96.670.506.914	86.871.006.716	183.541.513.630	<i>Segment liabilities</i>

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2022			
	Handy Size	Larger than Handy Size	Jumlah/ Total	
Pendapatan	49.352.758.707	25.241.166.443	74.593.925.150	Revenues
Beban pokok pendapatan	(30.916.789.481)	(18.416.072.186)	(49.332.861.667)	Cost of revenues
Laba kotor	18.435.969.226	6.825.094.257	25.261.063.483	Gross profit
Beban usaha	(1.875.389.516)	(959.156.492)	(2.834.546.008)	Operating expenses
Laba usaha	16.560.579.710	5.865.937.765	22.426.517.475	Operating profit
Pendapatan keuangan	326.054.518	166.758.588	492.813.106	Finance income
Beban Keuangan	(374.403.852)	(191.486.559)	(565.890.411)	
Penghasilan selisih kurs	(5.184.795)	(2.651.732)	(7.836.527)	Gain on foreign exchange
Beban pajak final	(592.233.096)	(302.893.993)	(895.127.089)	Final tax expense
Laba bersih tahun berjalan	15.914.812.485	5.535.664.069	21.450.476.554	Net profit for the year
31 March/ March 31, 2022				
	Handy Size	Larger than Handy Size	Jumlah/ Total	
Aset segmen	302.077.541.484	414.170.474.673	716.248.016.157	Segment assets
Liabilitas segmen	11.138.306.583	5.696.618.744	16.834.925.327	Segment liabilities

30. TRANSAKSI NON-KAS

30. NON-CASH TRANSACTION

	2023	2022	
Beban keuangan	571.562.500	565.890.411	Finance cost
Beban masih harus dibayar	(571.562.500)	(565.890.411)	Accrued expenses

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perusahaan telah mengadakan kontrak-kontrak pengangkutan laut dengan beberapa pihak sebagai berikut:

The Company has engaged in ocean freight contracts with several parties as follows:

Berdasarkan *Indonesia Domestic Coal Transportation Contract* tanggal 27 Mei 2021 antara Perusahaan dengan PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel Industry (IGCNSSI), Perusahaan sepakat menyediakan *mother vessel* untuk pengangkutan batubara minimal sebesar 600.000 MT+/-10% MOLOO (dua pengiriman perbulan, 50.000 MT+/-10% setiap pengiriman) dengan jangka waktu pengangkutan mulai 1 Juli 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

Based on the *Indonesia Domestic Coal Transportation Contract* dated May 27, 2021 between the Company and PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel Industry (IGCNSSI), the Company agreed to provide *mother vessel* for coal freight minimum of 600,000 MT+/-10% MOLOO (two shipments per month, 50,000 MT+/-10% per shipment) with period from December 1, 2021 to December 31, 2021.

Berdasarkan *Indonesia Domestic Coal Transportation Contract* tanggal 16 Desember 2021 antara Perusahaan dengan PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel Industry (IGCNSSI), Perusahaan sepakat menyediakan *mother vessel* untuk pengangkutan batubara minimal sebesar 1.200.000 MT+/-10% MOLOO (dua pengiriman perbulan, 50.000 MT+/-10% setiap pengiriman) dengan jangka waktu pengangkutan mulai 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

Based on the *Indonesia Domestic Coal Transportation Contract* dated December 16, 2021 between the Company and PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel Industry (IGCNSSI), the Company agreed to provide *mother vessel* for coal freight minimum of 1,200,000 MT+/-10% MOLOO (two shipments per month, 50,000 MT+/-10% per shipment) with period from January 1, 2022 to December 31, 2022.

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan telah mengadakan kontrak-kontrak pengangkutan laut dengan beberapa pihak sebagai berikut: (lanjutan)

Berdasarkan *Indonesia Domestic Coal Transportation Contract* tanggal 30 Desember 2022 antara Perusahaan dengan PT Indonesia Ruiyu Nickel and Chrome Alloy (IRNCA), Perusahaan sepakat menyediakan *mother vessel* untuk pengangkutan batubara sebesar 4.200.000 MT+/-10% per tahun dengan jangka waktu pengangkutan mulai 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2029.

Berdasarkan Surat Perjanjian Angkutan Laut tanggal 18 Oktober 2021 antara Perusahaan dengan PT Dwi Guna Laksana Tbk (DGL), Perusahaan sepakat menyediakan *mother vessel* untuk pengangkutan batubara sebesar kurang lebih 26.000 MT per bulan dengan jangka waktu pengangkutan mulai Oktober 2021 sampai dengan Desember 2022.

Berdasarkan Surat Perjanjian Angkutan Laut tanggal 7 November 2022 antara Perusahaan dengan PT Dwi Guna Laksana Tbk (DGL), Perusahaan sepakat menyediakan *mother vessel* untuk pengangkutan batubara sebesar kurang lebih 840.000 MT per tahun dengan jangka waktu pengangkutan mulai November 2022 sampai dengan Desember 2024.

Berdasarkan Perjanjian Angkutan Batubara tanggal 28 Desember 2021 antara Perusahaan dengan PT Bhumi Rantau Energi (BRE), Perusahaan sepakat menyediakan *mother vessel* untuk pengangkutan batubara sebesar kisaran 1.116.000 MT per 36 bulan dengan jangka waktu pengangkutan mulai 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2024.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company has engaged in ocean freight contracts with several parties as follows: (continued)

Based on the Indonesia Domestic Coal Transportation Contract dated December 30, 2022 between the Company and PT Indonesia Ruyi Nickel and Chrome Alloy (IRNCA), the Company agreed to provide mother vessel for coal freight of 4,200,000 MT+/-10% per year with a period of freight from January 1, 2023 to December 31, 2029.

Based on the Ocean Freight Agreement Letter dated October 18, 2021 between the Company and PT Dwi Guna Laksana Tbk (DGL), the Company agreed to provide mother vessel for coal freight in the range of 26,000 MT per month with period from October 2021 to December 2022.

Based on the Ocean Freight Agreement Letter dated November 7, 2022 between the Company and PT Dwi Guna Laksana Tbk (DGL), the Company agreed to provide mother vessel for coal freight in the range of 840,000 MT per year with period from November 2022 to December 2024.

Based on the Coal Freight Agreement dated December 28, 2021 between the Company and PT Bhumi Rantau Energi (BRE), the Company agreed to provide mother vessel for coal freight in the range of 1,116,000 MT per 36 months with period from January 1, 2022 to December 31, 2024.